

KARAKTERISTIK KASUS KEKERASAN SEKSUAL DENGAN KETERLIBATAN MEDIA SOSIAL BERDASARKAN VISUM ET REPERTUM DI RSUD BULELENG TAHUN 2019-2024

Oleh

I Made Bayu Chandra Dwipa Dana, NIM 2118011025

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Kekerasan seksual merupakan seluruh kegiatan atau tindakan bernuansa seksual, dengan adanya paksaan tanpa menimbang siapapun korbannya. WHO menyebutkan bahwa 1 dari 3 perempuan di dunia pernah mengalami kekerasan seksual. Pasca Covid-19 Indonesia mengalami peningkatan kekerasan seksual tiap tahunnya. Peningkatan kekerasan seksual terjadi oleh karena banyak hal, salah satunya media sosial. Peningkatan penggunaan Media sosial mengambil andil cukup penting dalam terjadinya berbagai jenis kekerasan. Berdasarkan data Komnas Perempuan pada tahun 2020, korban kekerasan seksual berbasis elektronik tercatat mencapai 940 kasus. Namun, mengalami lonjakan serius hingga naik mencapai 1.721 kasus pada tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kategorik dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik kasus kekerasan seksual dengan keterlibatan media sosial berdasarkan *visum et repertum* di RSUD Buleleng tahun 2019-2024 menggunakan data rekam medis. Dari 15 sampel, karakteristik kasus kekerasan seksual dengan keterlibatan media sosial ini seluruhnya berjenis kelamin perempuan, rentang usia terbanyak yaitu 12-16 tahun (93%), dominan terjadi pada tahun 2021 sebanyak 5 kasus (33%) dengan prevalensi kejadian (62%) dan tempat kejadian terbanyak pada rumah pelaku sebanyak 6 kasus (40%). Pelaku kekerasan paling banyak dilakukan oleh pacar korban sebanyak 10 kasus (67%) dan media sosial yang terlibat sebagian besar adalah WA sebanyak 13 kasus (83%).

Kata Kunci : Kekerasan Seksual, Media Sosial, *Visum et Repertum*

CHARACTERISTICS OF SEXUAL VIOLENCE CASES WITH SOCIAL MEDIA INVOLVEMENT BASED ON VISUM ET REPERTUM IN BULELENG HOSPITAL YEAR 2019-2024

By

I Made Bayu Chandra Dwipa Dana, NIM 2118011025

Medical Study Program

ABSTRACT

Sexual violence is all activities or actions with sexual nuances, with coercion without considering who the victim is. WHO states that 1 in 3 women in the world have experienced sexual violence. After Covid-19, Indonesia experienced an increase in sexual violence every year. The increase in sexual violence occurs due to many things, one of which is social media. The increasing use of social media plays an important role in the occurrence of various types of violence. Based on data from the National Commission on Violence Against Women in 2020, victims of electronic-based sexual violence were recorded at 940 cases. However, it experienced a serious spike until it reached 1,721 cases in 2021. This research is a categorical descriptive study with a design *cross sectional* which aims to understand the characteristics of sexual violence cases with social media involvement based on *visum et repertum* Of Buleleng Regional Hospital year 2019-2024 using medical record data. Of the 15 samples, the characteristics of cases of sexual violence with the involvement of social media were all female, the largest age range was 12-16 years (93%), dominantly occurring in 2021 with 5 cases (33%) with a prevalence of (62%) and the location of the incident was mostly the perpetrator's house, 6 cases (40%). The most perpetrators of violence were the victim's girlfriend in 10 cases (67%) and the social media involved was mostly WA in 13 cases (83%).

Keywords: Sexual Violence, Social Media, *Visum et Repertum*